

Analisis Pemanfaatan Teknologi Mobile dalam Pembelajaran Sosiologi: Tinjauan Studi Literatur

Lirra Dwinaya Rachma¹, Desri Nora An²

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Padang

Correspondence: liriadwinaya@gmail.com



Citation: Rachma, L.D, & An, D.N. (2025). Analisis Pemanfaatan Teknologi Mobile dalam Pembelajaran Sosiologi: Tinjauan Studi Literatur, *JPPI: Jurnal Pembangunan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 111-121. <https://doi.org/10.70214/hfpnb928>

Received : 21 Desember 2025

Accepted : 31 Desember 2025

Published: 31 Desember 2025

Publisher's Note: JPPI stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the author.

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi seluler dalam pengajaran sosiologi melalui analisis terhadap penelitian yang sudah ada sebelumnya. Metode yang dipakai adalah studi pustaka dengan meninjau jurnal akademis, prosiding seminar, dan karya ilmiah yang relevan dari tahun 2019 hingga 2025. Temuan dari kajian ini mengungkapkan bahwa teknologi seluler, seperti ponsel pintar, aplikasi Android, serta media digital interaktif, dapat meningkatkan semangat, keterlibatan, pemahaman peserta didik mengenai konsep sosiologi. Penggunaan teknologi seluler dalam pengajaran sosiologi juga sejalan dengan teori konstruktivisme, kognitivisme, behaviorisme, serta pendekatan kontekstual yang diterapkan dalam strategi pengajaran sosiologi. Meski begitu, penerapan teknologi seluler masih menghadapi hambatan terkait kesiapan pengajar, kemampuan literasi digital, dan kekurangan infrastruktur. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan strategi pengajaran yang tepat agar penggunaan teknologi seluler dalam pengajaran sosiologi dapat dimaksimalkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam merancang pengajaran sosiologi yang inovatif serta sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, kajian ini bisa menjadi dasar untuk studi lebih lanjut yang menginvestigasi pemanfaatan teknologi seluler dengan lebih mendalam.

Kata Kunci: Pembelajaran Sosiologi, Strategi Pembelajaran, Studi Literatur, Teknologi Mobile

Abstract: This study aims to analyze the utilization of mobile technology in sociology learning based on a review of previous studies. The research method employed is a literature review by examining relevant academic journals, conference proceedings, and scholarly works published between 2019 and 2025. The findings indicate that mobile technology, such as smartphones, Android-based applications, and interactive digital media, contributes to improving students' motivation, learning activeness, and understanding of sociological concepts. The use of mobile technology in sociology learning is also consistent with constructivist, cognitive, behaviorist learning theories, as well as the contextual teaching and learning approach applied in sociology learning strategies. However, the implementation of mobile technology still faces challenges related to teachers' readiness, digital literacy, and limited infrastructure. Therefore, appropriate learning strategies are required to optimize the use of mobile technology in sociology learning. The results of this study are expected to provide references for educators in designing innovative sociology learning strategies aligned with technological developments. In addition, this study may serve as a foundation for future research focusing on the effective integration of mobile technology in education.

Keywords: Sociology Learning, Learning Strategies, Literature Review, Mobile Technology

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan (OECD, 2023). Transformasi digital tidak hanya mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi pola belajar, metode pembelajaran, dan interaksi antara guru dengan peserta didik (UNITED NATIONS EDUCATIONAL, 2023). Kemajuan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet yang semakin terjangkau telah menjadikan teknologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mengadaptasi proses pembelajaran agar lebih relevan dengan karakteristik generasi digital yang terbiasa mengakses informasi secara cepat, visual, dan interaktif. Oleh karena itu, integrasi teknologi mobile tidak lagi dipandang sebagai pelengkap pembelajaran, melainkan sebagai salah satu komponen penting dalam mendukung terciptanya pembelajaran abad ke-21 (Sophonhiranrak, 2021).

Pemanfaatan teknologi mobile dalam pendidikan memberikan peluang yang luas untuk menciptakan proses belajar yang lebih fleksibel, personal, dan berpusat pada peserta didik. Melalui perangkat seluler, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja tanpa dibatasi ruang kelas maupun jadwal tatap muka (Gupta et al., 2021). Berbagai aplikasi pembelajaran, platform manajemen kelas, media sosial edukatif, hingga sumber belajar berbasis internet memungkinkan terjadinya pembelajaran yang bersifat mandiri sekaligus kolaboratif. Selain meningkatkan aksesibilitas, teknologi mobile juga mendukung penyajian materi dalam bentuk multimedia, seperti video, infografis, simulasi, maupun kuis interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar (Naveed et al., 2023).

Dalam konteks mata pelajaran sosiologi, integrasi teknologi mobile menjadi semakin penting karena karakteristik disiplin ilmu ini menekankan pemahaman terhadap realitas sosial yang dinamis (Qodr et al., 2021). Sosiologi mempelajari berbagai fenomena sosial, interaksi antarmanusia, perubahan masyarakat, hingga berbagai persoalan sosial yang berkembang di lingkungan sekitar. Sebagian besar konsep sosiologi bersifat abstrak sehingga sering kali sulit dipahami apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah konvensional (Mujayapura & Komariah, 2025). Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep teoritis dengan konteks kehidupan nyata. Teknologi mobile memungkinkan guru menghadirkan berbagai contoh empiris melalui berita digital, video dokumenter, peta sosial, survei daring, maupun diskusi berbasis platform digital sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik (Sujarwo & Rejekiingsih, 2023).

Penggunaan teknologi mobile juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (Pedraja-Rejas et al., 2024). Dalam pembelajaran sosiologi, peserta didik tidak hanya dituntut menghafal konsep, tetapi juga mampu menganalisis

fenomena sosial berdasarkan data dan fakta yang ditemukan di masyarakat. Melalui perangkat mobile, siswa dapat melakukan observasi sederhana, mengumpulkan data menggunakan formulir digital, berdiskusi secara daring, hingga mempresentasikan hasil analisis menggunakan media digital. Aktivitas tersebut berpotensi meningkatkan keterampilan literasi digital sekaligus memperkuat kemampuan analitis yang menjadi tujuan utama pembelajaran sosiologi (Julianty, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi seluler dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis Android maupun aplikasi mobile dilaporkan mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi kelas, serta pemahaman konsep pada berbagai mata pelajaran, termasuk sosiologi (Mudasir, 2024). Selain itu, pembelajaran berbasis mobile memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengulang materi sesuai kebutuhan, sehingga mendukung terbentuknya *self-regulated learning* atau kemandirian belajar. Fleksibilitas akses terhadap materi juga menjadi keunggulan utama karena peserta didik dapat belajar secara berkelanjutan di luar jam sekolah. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi mobile memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pendidikan di era digital.

Meskipun demikian, implementasi teknologi mobile dalam pembelajaran sosiologi masih menghadapi berbagai tantangan (Rasimin et al., 2024). Kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pembelajaran belum merata, baik dari aspek kompetensi digital maupun kemampuan merancang media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pedagogis (Pratama et al., 2025). Di sisi lain, kesenjangan akses terhadap perangkat dan jaringan internet menyebabkan tidak semua siswa memperoleh kesempatan belajar yang sama (Rahma et al., 2024). Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol juga berpotensi menimbulkan distraksi, seperti akses terhadap media sosial atau permainan digital yang dapat menurunkan konsentrasi belajar. Dengan demikian, keberhasilan pemanfaatan teknologi mobile tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga memerlukan perencanaan pembelajaran, pendampingan guru, serta kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan teknologi secara bijaksana (Pyhältö et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan kajian yang komprehensif mengenai bagaimana teknologi mobile dimanfaatkan dalam pembelajaran sosiologi, manfaat yang dihasilkan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu pendekatan yang tepat adalah studi literatur, karena mampu menghimpun, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu secara sistematis. Melalui kajian literatur ini, diharapkan diperoleh gambaran mengenai tren pemanfaatan teknologi mobile, strategi pembelajaran yang efektif, serta peluang pengembangan inovasi pembelajaran sosiologi di masa mendatang (Peters et al., 2021). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, maupun pengambil kebijakan dalam

mengoptimalkan penggunaan teknologi mobile guna meningkatkan kualitas pembelajaran sosiologi di era digital.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan pustaka. Metode ini dipilih berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Matos et al., 2023), yang menyoroti pentingnya analisis sumber tertulis saat meneliti inovasi pembelajaran sosiologi yang berbasis teknologi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari jurnal akademik nasional, prosiding konferensi, dan karya ilmiah yang membahas penggunaan teknologi mobile dalam pembelajaran sosiologi. Sumber yang dijadikan referensi dipublikasikan antara tahun 2019 dan 2025 untuk menangkap perkembangan terbaru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Pemilihan periode ini dimaksudkan agar studi tetap sesuai dengan kemajuan teknologi mobile terkini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel ilmiah secara sistematis, merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Adesti et al., 2020) serta (Qureshi et al., 2020), yang juga menggunakan tinjauan pustaka untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi. Artikel yang dipilih disaring berdasarkan relevansi topik dengan pembelajaran sosiologi serta teknologi mobile. Proses pemilihan didasarkan pada penelaahan abstrak, metode, dan hasil dari masing-masing publikasi. Sumber literatur yang memenuhi kriteria kemudian dikelompokkan sesuai dengan fokus kajian seperti media mobile learning, motivasi, dan hasil belajar. Langkah ini bertujuan untuk memastikan data yang digunakan tetap valid dan relevan.

Analisis data dilaksanakan dengan teknik analisis deskriptif-kualitatif, mengacu pada metode analisis deskriptif-kualitatif yang digunakan oleh (Suminar et al., 2019) dan (Widiastuti, 2023) dalam mengevaluasi penggunaan teknologi sebagai alat dalam pembelajaran sosiologi. Data yang dikumpulkan dari berbagai literatur dibandingkan untuk menemukan pola dan kecenderungan dalam pemanfaatan teknologi mobile dalam pembelajaran sosiologi. Analisis ini juga mencakup kelebihan serta kekurangan dari masing-masing penelitian. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan mendetail. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi literatur. Studi literatur dipilih karena dalam penelitian ini tidak ada pengumpulan data dari lapangan, melainkan menganalisis berbagai referensi tulisan yang relevan. Sumber data yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah nasional, prosiding seminar, dan karya akademik yang membahas penggunaan teknologi mobile dalam pembelajaran sosiologi. Literatur yang dipilih diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025. Rentang waktu ini dipilih untuk mendapatkan informasi terbaru tentang penggunaan teknologi mobile dalam pendidikan.

Hasil dan Diskusi

Bagian ini menyajikan hasil-hasil utama yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, berkaitan dengan penggunaan teknologi mobile dalam proses belajar sosiologi. Diskusi akan menekankan pada cara penggunaan teknologi mobile, pengaruhnya terhadap semangat dan keterlibatan siswa, serta hambatan yang dihadapi saat diterapkan di dunia pendidikan. Setiap temuan akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif dan dibandingkan dengan hasil dari penelitian lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai seberapa efektif teknologi mobile dalam pembelajaran sosiologi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis untuk pengembangan pembelajaran sosiologi.

Bentuk Pemanfaatan Teknologi Mobile dalam Pembelajaran Sosiologi

Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa teknologi seluler diterapkan dalam berbagai cara dalam pembelajaran sosiologi. Penggunaan ini mencakup aplikasi pembelajaran berbasis Android, media digital yang interaktif, platform Google, internet, serta pembelajaran berbasis permainan (Priyono et al., 2021). Teknologi seluler berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, wadah diskusi, dan alat untuk menilai pembelajaran (Lazaro & Duart, 2023). Variasi cara penggunaan ini menunjukkan fleksibilitas teknologi seluler dalam mendukung proses belajar. Hal ini sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sosiologi yang bersifat dinamis dan kontekstual (Lazaro & Duart, 2023). Aplikasi pembelajaran berbasis Android menjadi salah satu cara utama pemanfaatan teknologi seluler. (Adesti et al., 2020) menjelaskan bahwa media belajar berbasis Android dapat meningkatkan minat siswa dalam pelajaran sosiologi. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara mandiri dan berinteraksi. Selain itu, presentasi visual yang menarik membantu siswa memahami konsep-konsep sosiologi yang sulit dipahami. Dengan demikian, aplikasi Android memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Pramusita & Suryono, 2024).

Temuan ini didukung oleh penelitian (Arsyad et al., 2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran mobile berbasis Android memberi dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan teknologi seluler, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih fleksibel. Mahasiswa dapat mengakses materi kapan dan di mana saja sesuai kebutuhan belajar mereka (Gupta et al., 2021). Keadaan ini mendukung pembelajaran yang mandiri dan berkelanjutan. Oleh karena itu, teknologi seluler dianggap efektif sebagai media untuk belajar sosiologi (Qodr et al., 2021). Di samping aplikasi pembelajaran, smartphone juga dijadikan sebagai sumber pembelajaran utama dalam pengajaran sosiologi (Kurniawan et al., 2022). Smartphone bisa digunakan untuk mengakses

berbagai sumber belajar digital. Pemanfaatan ini semakin meningkat selama masa pandemi dan setelahnya. Smartphone membantu siswa untuk tetap mengikuti pelajaran meskipun tidak berada di dalam kelas. Ini menunjukkan pentingnya perangkat seluler dalam menjaga kelangsungan pembelajaran (Ahmad et al., 2021).

(Widiastuti, 2023) menekankan bahwa perangkat elektronik memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran sosiologi jika digunakan dengan bijak. Perangkat ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi yang berkaitan dengan fenomena sosial terkini. Selain itu, penggunaan media digital mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari informasi. Namun, penggunaan perangkat elektronik tetap memerlukan pengawasan agar tidak menimbulkan efek negatif. Dengan pengelolaan yang tepat, teknologi seluler dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif (Mohtar et al., 2023).

Peran Teknologi Mobile terhadap Motivasi dan Keaktifan Belajar

Model Teknologi bergerak tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga membantu meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar (Kärchner et al., 2022). Pembelajaran yang menggunakan teknologi bergerak biasanya lebih menarik ketimbang cara tradisional (Mudasir, 2024). Keterlibatan siswa dengan alat digital membuat proses belajar jadi lebih seru. Ini membantu siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sosiologi (Jannah & Dora, 2025). Dengan demikian, teknologi bergerak memberikan dampak positif terhadap semangat belajar. (Iranti & Bahar, 2025) menemukan bahwa penggunaan alat ajar yang berbasis teknologi memiliki pengaruh besar terhadap semangat siswa dalam belajar sosiologi. Alat berbasis teknologi membuat siswa lebih ingin tahu tentang materi yang dipelajari. Siswa pun menjadi lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Meningkatnya semangat belajar ini berpengaruh pada partisipasi siswa dalam diskusi dan tugas. Ini menunjukkan betapa pentingnya teknologi bergerak dalam mendorong semangat belajar. Selain meningkatkan semangat, teknologi bergerak juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar (Salhab & Daher, 2023).

(Pranoto, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis permainan seperti Quizizz dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran sosiologi. Siswa jadi lebih rajin menjawab pertanyaan dan ikut dalam perlombaan belajar. Metode ini membuat suasana di kelas menjadi lebih semarak. Dengan demikian, teknologi bergerak mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif. Pembelajaran yang menggunakan teknologi bergerak memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan juga bekerja sama (González Pérez & Sosa Díaz, 2021). Siswa bisa mengakses materi pelajaran dengan kecepatan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selain itu, teknologi ini juga mendukung kegiatan kelompok dan diskusi online. Situasi ini membantu perkembangan keterampilan sosial siswa (Guo et al., 2024). Maka dari itu, teknologi bergerak memiliki peranan penting dalam pembelajaran sosiologi yang menekankan pentingnya interaksi sosial. (Aisyah et al., 2024) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS bisa menciptakan suasana

belajar yang lebih melibatkan siswa. Teknologi bergerak membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang inovatif dan relevan. Siswa tidak hanya sekadar menerima materi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar. Ini berpengaruh positif terhadap pemahaman mereka tentang konsep sosiologi. Dengan begitu, teknologi bergerak berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Pinilih et al., 2024).

Tantangan dan Implementasi Teknologi Mobile dalam Pembelajaran Sosiologi

Meskipun menawarkan banyak keuntungan, penggunaan teknologi mobile dalam pembelajaran sosiologi tetap menghadapi sejumlah hambatan. Hambatan ini berasal dari guru, siswa, dan juga fasilitas yang tersedia. Tidak semua sekolah dilengkapi dengan teknologi yang tepat. Di samping itu, variasi kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi juga menjadi sebuah masalah. Oleh karena itu, penerapan teknologi mobile harus direncanakan dengan sangat hati-hati. (Firmansyah, 2024) menyatakan bahwa tidak semua pengajar memiliki keterampilan yang cukup untuk menggabungkan teknologi berbasis Google dalam pengajaran sosiologi. Kurangnya kemampuan digital para guru bisa mengurangi efektivitas proses belajar. Pengajar perlu pelatihan dan bantuan dalam menggunakan teknologi. Tanpa adanya dukungan seperti itu, teknologi mobile tidak akan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Ini menegaskan bahwa peningkatan keterampilan guru sangatlah penting. (Gunarto & Mulyana, 2023) menyoroti bahwa pendekatan sosiologis dalam penggunaan smart classroom adalah hal yang krusial. Teknologi jangan hanya dilihat sebagai alat praktis, tetapi seharusnya mendukung tujuan pembelajaran.

Pendekatan sosiologis membantu pendidik menghubungkan teknologi dengan lingkungan sosial siswa. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih berarti. Ini menunjukkan bahwa teknologi mobile harus dipakai sesuai dengan konteks. Perkembangan teknologi informasi juga mengubah cara siswa belajar. (Eduarsa et al., 2024) menjelaskan bahwa siswa kini lebih mengandalkan teknologi untuk mencari informasi. Perubahan ini mengharuskan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran. Pendidik perlu membimbing siswa agar mereka bisa menggunakan teknologi dengan cara yang kritis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, teknologi mobile bisa memberikan dampak positif pada pembelajaran. Secara umum, hambatan dalam penggunaan teknologi mobile dapat diatasi dengan perencanaan yang baik serta dukungan dari berbagai pihak. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai. Guru juga harus meningkatkan pengetahuan digital mereka agar bisa mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sosiologi. Selain itu, siswa perlu dilatih dalam literasi digital. Dengan kerja sama ini, penggunaan teknologi mobile dapat berjalan dengan optimal (Rosiva et al., 2022).

Hasil temuan dalam artikel ini Hasil penelitian yang diperoleh dari tinjauan pustaka menunjukkan bahwa penggunaan teknologi mobile dalam pembelajaran sosiologi sejalan dengan teori konstruktivisme. Teori ini menegaskan bahwa siswa aktif membentuk pengetahuan melalui pengalaman belajar mereka. Dengan adanya pembelajaran di Android, media digital interaktif, dan internet, siswa dapat secara mandiri menjelajahi

fenomena sosial. Penemuan oleh (Parsons et al., 2023) serta (YAKAR et al., 2020) menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam membangun pemahaman konsep ketika mereka berinteraksi langsung dengan aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menegaskan pandangan konstruktivisme bahwa teknologi mobile berfungsi sebagai alat untuk pengembangan pengetahuan secara aktif.

Selain itu, hasil temuan ini juga dapat dijelaskan melalui teori belajar kognitif. Teori ini menekankan pentingnya proses mental seperti pemahaman, pengolahan informasi, dan pemecahan masalah. Media pembelajaran digital yang dihadirkan melalui teknologi mobile membantu siswa dalam mengatur informasi dan memahami konsep sosiologi yang rumit. Penyajian materi secara visual dan akses ke berbagai sumber belajar membuat proses kognitif siswa menjadi lebih mudah. Penelitian oleh (Widiastuti, 2023) dan (Bazhenova et al., 2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan smartphone sebagai alat belajar membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, teknologi mobile mendukung proses kognitif dalam pembelajaran sosiologi.

Temuan terkait peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar juga sejalan dengan teori behavioristik, terutama dalam konteks game-based learning. Teori ini menyoroti peran stimulus dan respons dalam proses belajar. Penggunaan aplikasi seperti Quizizz, sesuai yang diungkapkan oleh (Pranoto, 2020) memberikan umpan balik langsung, nilai, dan penghargaan. Stimulus tersebut mendorong siswa untuk aktif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, teknologi mobile berfungsi sebagai penguat perilaku belajar positif dalam pembelajaran sosiologi.

Dalam konteks pembelajaran sosiologi, hasil penelitian juga relevan dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning. Pendekatan ini menekankan hubungan antara materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Teknologi mobile memungkinkan siswa untuk mengakses informasi terkini tentang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. (Anriyani et al., 2023) menekankan bahwa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran IPS membantu siswa memahami materi dalam konteks yang lebih nyata. Sehingga, teknologi mobile berperan sebagai alat strategis untuk menghubungkan konsep sosiologi dengan realitas sosial.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan teknologi mobile yang perlu dilihat dari sudut pandang teori strategi pembelajaran. Kesiapan guru dan kemampuan digital menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. (Firmansyah, 2024) serta (Gunarto & Mulyana, 2023) menegaskan bahwa teknologi harus diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang sesuai. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar sejalan dengan tujuan pembelajaran sosiologi. Dengan demikian, penerapan teknologi mobile perlu direncanakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terstruktur dan fokus pada pencapaian kompetensi siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pustaka dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi mobile dalam pengajaran sosiologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi mobile memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan konteks, sehingga memfasilitasi siswa dalam membangun pemahaman tentang konsep sosiologi secara aktif sesuai dengan teori konstruktivisme. Selain itu, penyampaian materi melalui media digital membantu siswa dalam mengolah informasi seperti yang dijelaskan dalam teori kognitif, serta dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar melalui rangsangan dan penguatan yang konsisten dengan teori behavioristik. Penggunaan teknologi mobile juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual karena dapat menghubungkan materi sosiologi dengan fenomena sosial yang relevan dengan kehidupan siswa. Namun, keberhasilan implementasi teknologi mobile sangat tergantung pada strategi pengajaran yang dirancang oleh guru, kesiapan kompetensi digital para pengajar, serta fasilitas yang memadai. Maka dari itu, teknologi mobile sebaiknya tidak hanya dianggap sebagai alat bantu belajar, tetapi perlu diintegrasikan secara terencana dalam strategi pengajaran sosiologi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Referensi

- Adesti, A., Nurkholimah, S., & Baturaja, U. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Sosiologi*.
- Ahmad, D., Alfa, S., Natasya, Y., Kata, S., & Abstrak, K. (2021). *Implementasi Mobile Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Daring Untuk Peserta Didik Akibat Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Singosari*.
- Aisyah, S., Sholeh, M., Bunga Lestari, I., Dwi Yanti, L., Mayangsari, P., & Arista Mukti, R. (2024). *Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital*. Retrieved <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Anugerah Pratama, Y., Margaretha Putri, A., & van den Berg, I. (2025). *Improving Teachers' Digital Pedagogical Competence through Action Research-Based Technology Integration*. 4(2). <https://doi.org/10.14421/ijar>
- Arsyad, M. N., Eka, D., & Lestari, G. (2020). *Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning Berbasis.....* | 89 *Efektifitas Penggunaan Media Mobile Learning berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang*.
- Bazhenova, E. D., Shuzhebayeva, A. I., Kuntuganova, S. M., Bazhenova, M. D., & Murygina, S. I. (2022). The Impact of Mobile Learning on Undergraduate Students' Cognitive Learning Outcomes: A Meta-Analytic Review. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 12(5), 42-53. <https://doi.org/10.3991/ijep.v12i5.32821>

- Eduarsa, A., Aji Gustaman Jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, F., & Negeri Semarang, U. (2024). Journal of Indonesian Social Studies Education Literasi Digital dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Don Bosko Semarang. In *JISSE* (Vol. 2, Number 1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JISSE/index>
- Fadhila Rahma, S., Kartiasih, F., Kota, B., & Penuh, S. (2024). Pengaruh Infrastruktur Transportasi serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Ketimpangan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia* •, 13, 153–170.
- Fathan Syuhada Kurniawan, Sariyatun, & Herry Widyastono. (2022). Analysis of Types of Technology Use as a Supporting Tool for Sociology Learning by High School Students. *Journal of Education Technology*, 6(4), 722–732. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i4.51619>
- Firmansyah, W. (2024). *Implementasi Teknologi Berbasis Google dalam Mata Pelajaran Sosiologi*. Retrieved <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JSPK>
- González Pérez, A., & Sosa Díaz, M. J. (2021). Aspectos pedagógicos, tecnológicos y de interacción social del aprendizaje móvil: Revisión Sistemática de Literatura. *Educatio Siglo XXI*, 39(1), 257–280. <https://doi.org/10.6018/educatio.469271>
- Gunarto, E., & Mulyana, A. (2023). *Pendekatan Sosiologi dalam Model Pembelajaran Smart Classroom di Sekolah*.
- Guo, P., Jeyaraj, J. J., & Razali, A. B. (2024). A systematic review of collaborative mobile-assisted language learning (C-MALL) practices using bibliometric, content, and scientometric analyses. In *Humanities and Social Sciences Communications* (Vol. 11, Number 1). Springer Nature. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03940-3>
- Gupta, Y., Khan, F. M., & Agarwal, S. (2021). Exploring Factors Influencing Mobile Learning in Higher Education - A Systematic Review. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(12), 140–157. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i12.22503>
- Jannah, N., & Dora, N. (2025). Increasing Student Learning Motivation in Sociology Learning Through Digital Technology: A Qualitative Study at SMAS Muhammadiyah 8 Kisaran Asahan. *Journal of Social Work and Science Education*, 6(3), 1058–1074.
- Julianty, V. (2025). *THE USE OF GADGETS AS A SOURCE OF INFORMATION LITERACY IN SOCIOLOGY LEARNING* (Vol. 14, Number 4). <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/sosioedukasi/index>
- Kärchner, H., Trautner, M., Willeke, S., & Schwinger, M. (2022). How handheld use is connected to learning-related factors and academic achievement: Meta-analysis and research synthesis. *Computers and Education Open*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100116>
- Kusuma Ananda Pramusita, M., & Suryono, H. (2024). *Learning Innovation Opportunities Using Interactive Multimedia to Facilitate Sociological Learning in Improving Collaboration Skills*. 27(1), 145–153. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v27i1.4561>
- Lazaro, G. R. de, & Duarte, J. M. (2023). Moving Learning: A Systematic Review of Mobile Learning Applications for Online Higher Education. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 12(2), 198–224. <https://doi.org/10.7821/naer.2023.7.1287>
- Matos, J. F., Piedade, J., Freitas, A., Pedro, N., Dorotea, N., Pedro, A., & Galego, C. (2023). Teaching and Learning Research Methodologies in Education: A Systematic Literature Review. *Education Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/educsci13020173>

- Mohtar, S., Jomhari, N., Mustafa, M. B., & Yusoff, Z. M. (2023). Mobile learning: research context, methodologies and future works towards middle-aged adults – a systematic literature review. *Multimedia Tools and Applications*, 82(7), 11117–11143. <https://doi.org/10.1007/s11042-022-13698-y>
- Mudasir, M. (2024). The Use of Interactive Mobile Technology to Improve Learning Outcomes: A Systematic Review. *Journal Mobile Technologies (JMS)*, 2(2), 71–78. <https://doi.org/10.59431/jms.v2i2.536>
- Mujayapura, M. R. R., & Komariah, S. (2025). Bringing Sociology Closer to Students: Teachers' Initiatives for Contextual and Meaningful Learning. *APLIKATIF: Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities*, 4(2), 133–147. <https://doi.org/10.59110/aplikatif.v4i2.659>
- Naveed, Q. N., Choudhary, H., Ahmad, N., Alqahtani, J., & Qahmash, A. I. (2023). Mobile Learning in Higher Education: A Systematic Literature Review. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 15, Number 18). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su151813566>
- OECD Digital Education Outlook 2023 Towards An Effective Digital Education Ecosystem. (2023). <https://doi.org/10.1787/c74f03de-en>
- Parsons, D., Nikou, S. A., & Rudolfo, S. (2023). *Author Accepted Manuscript-European Journal of Education Mobile learning frameworks and pedagogy: A systematic review.*
- Pedraja-Rejas, L., Muñoz-Fritis, C., Rodríguez-Ponce, E., & Laroze, D. (2024). Mobile Learning and Its Effect on Learning Outcomes and Critical Thinking: A Systematic Review. In *Applied Sciences (Switzerland)* (Vol. 14, Number 19). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/app14199105>
- Peters, M. D. J., Marnie, C., Colquhoun, H., Garritty, C. M., Hempel, S., Horsley, T., Langlois, E. V., Lillie, E., O'Brien, K. K., Tunçalp, Özge, Wilson, M. G., Zarin, W., & Tricco, A. C. (2021). Scoping reviews: reinforcing and advancing the methodology and application. In *Systematic Reviews* (Vol. 10, Number 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s13643-021-01821-3>
- Pinilih, Y., Rejekiningsih, T., & Musadad, A. A. (2024). Development of Digital Learning Media in Interactive Multimedia Based on Inquiry Approach for Sociology Learning in High Schools. *Agustus*, 2022(2), 438–454. <https://doi.org/10.21009/JTP2001.6>
- Pranoto, S. E. (2020). Penggunaan Game Based Learning Quizizz Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Globalisasi Kelas XII IPS SMA Darul Hikmah Kutoarjo. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 4(1), 25–38.
- Priyono, D., Program, S., Pendidikan, S., Fkip, S., & Pontianak, U. (2021). *Analisis Pembelajaran Guru Sosiologi Melalui Google Classroom Pada Siswa Kelas XI IPS 3 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di SMA Negeri 3 Pontianak.*
- Pyhälto, K., Rekola, H., Salovuori, S., Kosola, S., & Anttila, H. (2025). The relationship between academic achievement and off-task social media and smartphone usage: Evidence from a systematic literature review. In *Acta Psychologica* (Vol. 260). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105645>
- Qureshi, M. I., Khan, N., Ahmad Hassan Gillani, S. M., & Raza, H. (2020). A systematic review of past decade of mobile learning: What we learned and where to go. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(6), 67–81. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V14I06.13479>
- Rasimin, Semma, A. B., Zakiyuddin, Ali, M., & Helmy, M. I. (2024). Multi-dimensional challenges in the Indonesian social science information technology-based learning: A systematic literature review. *Heliyon*, 10(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28706>

- Rosiva, S. S., Kuswandi, D., & Soepriyanto, Y. (2022). Readiness toward M-Learning Implementation During Pandemic COVID-19: Secondary High School Teachers and Students Perception in Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.47594>
- Salhab, R., & Daher, W. (2023). University Students' Engagement in Mobile Learning. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 13(1), 202–216. <https://doi.org/10.3390/ejihpe13010016>
- Sophonhiranrak, S. (2021). Features, barriers, and influencing factors of mobile learning in higher education: A systematic review. *Heliyon*, 7(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06696>
- Sry Anriyani, Muh. Yahya, & Syarifuddin Syarifuddin. (2023). The Influence of the Contextual Teaching and Learning Approach on Students Social Sciences Learning Outcomes. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 13(2), 184–192. <https://doi.org/10.37630/jpi.v13i2.1244>
- Subhanul Qodr, T., Efendi, A., & Musadad, A. A. (2021). Opportunities for Using Smartphones in the Digital Era to Facilitate Students in Learning Sociology in High Schools. *Journal of Education Technology*, 5(2), 263–271. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET>
- Sujarwo, F., & Rejekiingsih, T. (2023). Interactive Mobile Learning-Based Gamification to Improve the Collaboration Skills of 11 th Grade Students in High School. *Journal of Education Technology*, 7(3), 400–410. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i3>
- Suminar, R., Rindrayani, S. R., & Hadi, dan N. U. (2019). Optimization of Social Science Learning Media Using E-Learning Media in Senior High Schools. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(9), p9316. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.09.2019.p9316>
- Tia Purwa Iranti, N., & Bahar, S. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2(1).
- UNITED NATIONS EDUCATIONAL, S. A. C. ORGANIZATION. (2023). *GLOBAL EDUCATION MONITORING REPORT 2023: technology in education - a tool on whose terms?* UNITED NATIONS EDUCATIONA.
- Widiastuti, I. S. (2023). Pemanfaatan Gadget Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Sosiologi. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(3), 290–300. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i3.3442>
- YAKAR, U., SÜLÜ, A., PORGALI, M., & ÇALIŞ, N. (2020). From Constructivist Educational Technology to Mobile Constructivism: How mobile learning serves constructivism? *International Journal of Academic Research in Education*, 6(1), 56–75. <https://doi.org/10.17985/ijare.818487>